

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran mahasiswa karena melalui pengalaman ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam dunia kerja nyata. Melalui kesempatan tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga ditantang untuk beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berkembang. Di samping itu, pengalaman magang memberikan nilai tambah yang sangat berarti dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia profesional setelah lulus.

Perusahaan yang dipilih penulis sebagai tempat magang adalah Cameo Project, karena memiliki reputasi yang baik sekaligus berperan aktif dalam industri kreatif digital di Indonesia. Sejak berdiri pada tahun 2008, Cameo Project telah dikenal sebagai rumah produksi yang menghasilkan berbagai konten kreatif, mulai dari video komedi, musik, hingga program yang mengangkat isu sosial dan edukasi, yang berhasil mendapat perhatian luas di *YouTube* maupun media sosial. Lingkungan kerja yang profesional serta kehadiran para kreator berpengalaman di Cameo Project memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk memperoleh pembelajaran langsung dari praktik lapangan. Inilah yang menjadi salah satu alasan penulis tertarik, karena pengalaman yang diperoleh di perusahaan dengan standar industri tinggi dapat meningkatkan keterampilan teknis sekaligus memperluas wawasan di bidang produksi konten kreatif.

Selain reputasinya, Cameo Project juga memiliki proyek dan kegiatan yang sejalan dengan tujuan karier penulis. Dengan bergabung dalam perusahaan ini, penulis berharap dapat memahami proses kerja secara menyeluruh, mulai dari tahap pengembangan ide kreatif, proses produksi, hingga distribusi konten kepada audiens yang lebih luas. Oleh karena itu, magang di Cameo Project dipandang

sebagai kesempatan berharga untuk memperoleh pengalaman nyata yang tidak dapat sepenuhnya dipelajari hanya melalui perkuliahan.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Kegiatan magang dengan judul “Peran sebagai *Videographer & Camera Assistant* dalam Produksi Konten Cameo Project” bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengaplikasikan teori perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata.

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan akademik pada program studi sebagai salah satu mata kuliah wajib, sehingga pelaksanaan magang dapat berkontribusi terhadap pencapaian kelulusan penulis.
2. Memperoleh pengalaman empiris dalam proses produksi konten digital melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan di lingkungan kerja profesional.
3. Mengkaji dan mempelajari secara mendalam peran *Videographer* dan *Camera Assistant* dalam produksi konten, termasuk memahami lingkup pekerjaan, tanggung jawab, serta keterampilan teknis yang diperlukan pada posisi tersebut.
4. Meningkatkan kompetensi kerja yang meliputi penguasaan teknis peralatan kamera, komposisi visual, koordinasi tim produksi, kedisiplinan, serta keterampilan komunikasi sesuai dengan standar industri kreatif digital.
5. Memperluas wawasan, menumbuhkan kreativitas, serta memperoleh pengalaman praktis yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme penulis, khususnya dalam rangka menyiapkan karier di bidang produksi konten visual dan perfilman.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang penulis di Cameo Project dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku di program studi, yaitu dengan total durasi 640 jam. Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 8 September 2025 dan berlangsung hingga jumlah jam yang dipersyaratkan terpenuhi. Jam kerja harian dimulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB, dengan kemungkinan adanya penyesuaian apabila terdapat kebutuhan produksi di lapangan yang mengharuskan jadwal berbeda dari jam kerja reguler.

Prosedur hingga penulis diterima magang di Cameo Project dimulai dari proses seleksi administrasi dan komunikasi resmi dengan pihak perusahaan. Penulis terlebih dahulu mengikuti wawancara daring pada tanggal 1 September 2025 sebagai bentuk evaluasi awal terhadap kemampuan dan kesiapan menjalani peran di bidang produksi. Hasil wawancara kemudian disampaikan melalui email pada tanggal 2 September 2025, yang menyatakan bahwa penulis diterima untuk melaksanakan magang dengan posisi sebagai *Videographer* sekaligus *Camera Assistant*. Seluruh proses komunikasi dilakukan dengan memperhatikan etika profesional, khususnya terkait etika komunikasi dan penyampaian minat secara formal.

Dengan demikian, rangkaian prosedur yang dilalui mulai dari wawancara hingga penerimaan resmi menunjukkan pentingnya sikap profesional dan keterampilan komunikasi dalam dunia kerja. Selain itu, hal ini juga menjadi pengalaman awal bagi penulis untuk memahami bagaimana proses rekrutmen magang dilakukan di industri kreatif, yang menekankan kesiapan teknis sekaligus sikap yang sesuai dengan standar profesional.